

Pesantren Mesti Aktif Sebar Konten Islam Ramah

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Salatiga. Berkembangnya konten-konten negatif di dunia maya maupun media sosial, perlu dilawan dengan memperbanyak menyebarkan konten positif. Dalam hal ini pesantren memiliki peran besar untuk ikut menyebarkan konten-konten positif yang bersumber dari khazanah Islam klasik.

Hal tersebut disampaikan Praktisi Media NU Syaifullah Amin pada kegiatan Ngaji Jurnalistik di Pondok Pesantren Wakaf Literasi Islam Indonesia (WALI) Candirejo, Tuntang, Kabupaten Semarang, Sabtu (2/12).

Menurut Amin, para kiai khususnya kiai muda harus dapat memanfaatkan media yang ada sebagai sarana untuk berdakwah.

“Para kiai, khususnya kiai muda harus mampu menerjemahkan khazanah keilmuan Islam dalam bahasa yang mudah dipahami oleh generasi milenial di dunia maya,” terang pria yang juga General Manager Program Aswaja TV.

Lebih lanjut Amin mengatakan kaum pesantren harus bersinergi dalam memperbanyak konten keislaman yang ramah dan memperkokoh persatuan bangsa demi menutup produksi konten-konten negatif.

Dalam acara bertajuk Strategi dan Teknik Dakwah di Era Digital Untuk Generasi Milenial tersebut, turut menghadirkan Imam Prihadiyoko (Jurnalis), Arwani Thomafi (DPR RI), Lukman Hakim (Dirut Renebook), dan Abdul Malik (Vlogger). (Ajie Najmuddin/Kendi Setiawan)

[NU Online](#)